

UJI EFEKTIVITAS ASAM OKSALAT (C₂H₂O₄) TERHADAP MUTU MINYAK SERAI WANGI (*Cymbopogon nardus* L. Rendle) DENGAN METODE KOMPLEKSOMETRI

Oleh

Andoni Rifky Pahlevi

RINGKASAN

Minyak atsiri serai wangi merupakan salah satu jenis minyak atsiri yang dibuat dengan cara penyulingan. Sebagian masyarakat Indonesia masih membuat minyak serai wangi dengan cara tradisional sehingga minyak yang dihasilkan kurang baik dan berwarna gelap. Salah satu cara untuk memurnikan minyak yang gelap yaitu dengan cara pengkelatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah asam oksalat efektif untuk meningkatkan mutu minyak serai wangi dengan metode kompleksometri. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Analisis Tanaman Perkebunan Politeknik Negeri Lampung dari bulan September 2023 sampai Agustus 2023. Penelitian ini menggunakan RAKL dengan 3 ulangan. Perlakuannya yaitu O0 = 0% konsentrasi asam oksalat, O1 = 0,5% konsentrasi asam oksalat, O2 = 1% konsentrasi asam oksalat, O3 = 1,5% konsentrasi asam oksalat, O4 = 2% konsentrasi asam oksalat, O5 = 2,5% konsentrasi asam oksalat, O6 = 3% konsentrasi asam oksalat, dengan lama pengadukan 90 menit, kecepatan pemutaran 250 rpm dan sampel sebanyak 45 ml. Variabel penelitian terdiri dari warna, bobot, Indeks bias, kelarutan dalam etanol dan kadar logam besi. Hasil penelitian konsentrasi asam oksalat berpengaruh terhadap mutu minyak serai wangi pada nilai bobot jenis. Namun tidak berpengaruh terhadap warna, indeks bias, kelarutan dalam etanol, dan kadar logam besi. Hal ini diduga karena warna gelap pada minyak tersebut mengalami kegosongan yang disebabkan oleh polimerisasi termal pada saat penyulingan.

Kata kunci : Asam Oksalat, Minyak Serai Wangi, Pengkelatan.